

Quote of the day:

According to Einstein:

Energy is mass multiplied by
the square of the speed of light.

According to Britannica:

Energy is capacity to do work

According to me :

Energy is you

Pengirim:

My Hubby

+62813823xxxxx

Diterima:

13:20:27

29-10-2015



Kata Pengantar

de penulisan buku ini berawal dari obrolan santai kami berdua di pertengahan pernikahan tahun ke-5. Kami merasa, 5 tahun adalah waktu yang tepat untuk mengevaluasi perjalanan ikatan suci kami berdua. Sudah ada beberapa pengalaman dan semestinya dalam 5 tahun suatu pernikahan sudah mulai memasuki usia yang matang. Maklum dalam banyak berita usia 5 tahun adalah saat yang rawan dalam pernikahan. Waktu *ngobrol* berdua dengan istri,

tercetuslah ide untuk menuliskan pengalaman kami ke dalam sebuah buku utuh.

Jadi niat awalnya buku ini adalah kado ulang tahun pernikahan ke-5 kami pada 13 November 2015. Namun karena satu dan lain hal penerbitan buku ini molor hingga setengah tahun. Mungkin karena kami adalah pasangan yang *telaten*, ups *telatan*. Sebagai dalih, keterlambatan penerbitan buku ini terjadi karena kami perlu waktu untuk memperbaiki isi dan mengedit tulisan supaya bisa lebih enak dibaca pembaca. Alasan lain karena waktu pengerjaannya *terinterupsi* oleh pekerjaan rumah dan urusan kantor.

Buku ini berisi cerita, pengalaman, dan tantangan yang kami alami selama menjalani pernikahan dari dua sudut pandang, suami dan istri. Oleh karena itu anda dapat melihat dua perspektif yang berbeda dari kami, perspektif suami dan istri. Anda juga dapat menemukan beberapa informasi penting dan tips yang kami tuliskan dalam beberapa artikel. Tema yang diangkat adalah seputar pernikahan, *parenting* dan persoalan keluarga secara umum. Tentunya semua berdasarkan pengalaman pribadi kami berdua.

Harapan utama Kami menulis buku ini adalah sebagai refleksi dan evaluasi perjalanan pernikahan kami dalam 5 tahun terakhir. Dengan menuliskan pengalaman itu dalam sebuah buku, kami berharap buku ini menjadi rekaman abadi dan alat ukur bagi perjalanan keluarga kami berdua di masa yang akan datang. Bagi anda yang baru akan menikah atau yang sudah menikah, kami berharap buku ini memberi gambaran berbagai dinamika dalam mengelola keluarga di tahun-tahun pertama. Pengalaman baik semoga dapat menjadi inspirasi, sementara pengalaman yang buruk cukuplah kami yang mengalaminya sehingga anda bisa menghindarinya. Sekali lagi yang dituliskan disini adalah pengalaman dan pandangan pribadi yang tentu saja belum tentu sesuai dengan kondisi Pembaca.

Terakhir, kami berterima kasih kepada beberapa rekan yang telah membantu penulisan buku ini. Terutama kepada rekan kami Reza Arfah yang sudah berbaik hati membuatkan desain sampul dari buku ini. Semoga menjadi amal jariyah yang ikhlas yang dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

Kami juga memohon maaf apabila apa yang kami tulis disini tidak berkenan di hati para pembaca. Sepenuhnya isi dari buku ini adalah tanggung jawab kami. Segala masukan, sharing pengalaman dan komentar terkait buku ini bisa disampaikan ke twitter saya di @deniwk atau email kami di deni.wk@gmail.com.

Semoga bermanfaat. Amin.

Deni & Dyah

Serua, 20 Maret 2016

Daftar Isi:

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
BAGIAN I : CATATAN SUAMI	8
Rencana Besar	9
Memilih Pasangan	19
Menikah Itu Mudah.....	24
Road To Happiness	33
Pernikahan Sederhana.....	43
2010 Yang Luar Biasa	47
Menyatukan Dua Hati	55
Menjadi Suami.....	62
Fatherhood.....	68
Mengembangkan Tradisi Baru	76
Wife : Selfless Person	91
BAGIAN II : CATATAN ISTRI	96
Kenalan, Pacaran, Nikah	97

Nikah Dini Dan Kawin Muda	108
Kuliah Sambil Nikah	115
Serba-Serbi Hamil	121
Baby Blues Dan Acceptance	128
Ali	138
Alergi	149
Bahasa Ali	160
Skripsi Oh Skripsi	170
Akhirnya Wisuda	178
Rumah Pertama Dan Pindah Rumah	184
Belajar Bahagia	190
5 Tahun Menikah, 4 Tahun Ali	195
Biodata Penulis	205

BAGIAN I CATATAN SUAMI



Rencana Besar

Menurut petuah leluhur ada empat rahasia hidup seorang manusia yaitu *Jodo* (jodoh), *Bagja* (kebahagiaan), *Pati* (kematian), *Cilaka* (kesedihan/musibah). Semuanya ghaib, namun pasti terjadi. Manusia hanya bisa berikhtiar untuk mendapatkan versi terbaik dari semua, salah satu caranya dengan membuat rencana, menetapkan target, tentu dengan disertai kesadaran penuh bahwa pada akhirnya Allah yang akan menentukan hasilnya.

Saya meyakini bahwa menikah adalah kebutuhan secara fisik, mental maupun spiritual yang harus

dipenuhi. Dulu saya punya target akan menikah pada usia 27 tahun dan selambat-lambatnya usia 30 tahun. Jika ada yang membuat saya menunda, maka itu adalah soal kesiapan diri saya sendiri dan jodoh yang belum datang.

Keputusan Besar

Menikah adalah sebuah keputusan besar. Bagi sebagian orang, menikah adalah hal yang menakutkan karena berbagai alasan. Menikah berarti harus berbagi hidup dengan orang lain, membangun keluarga yang artinya mengambil banyak tanggung jawab. Banyak yang menganggap menikah itu rumit, terlalu banyak komitmen dan konsekuensi. Soal kebutuhan seksual bisa saja dipenuhi tanpa ada ikatan apapun, *no string attached*. Disisi lain, menikah juga menuntut kesiapan secara ekonomi, apalagi jika ingin menyelenggarakan resepsi yang mewah. Sehingga tidak sedikit orang yang menunda untuk menikah karena dua alasan ini.

Di negara lain, ada trend banyak anak muda yang tidak mau menikah. Bagi mereka yang penting bisa menikmati hidup dan punya 3C (*Credit Card, Car*